

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil dan perhitungan pola distribusi hujan untuk Kaliyasa mengikuti pola distribusi hujan Normal.
2. Metode yang dipilih pada sungai Kaliyasa yaitu metode Snyder dengan nilai $Q_{25} = 69.52 \text{ m}^3/\text{s}$, $Q_{50} = 74,82 \text{ m}^3/\text{s}$, $Q_{100} = 80.08 \text{ m}^3/\text{s}$.
3. Dari hasil running *HEC-RAS* dengan berbagai rekayasa banjir, dapat diketahui bahwa Kaliyasa mengalami banjir puncak saat debit puncak Q_{100} pada jam ke-4 bertemu pasang tertinggi pada jam ke-4 dan dilihat bahwa Kaliyasa tidak dapat menampung air yang ada sehingga membuat 75% Kaliyasa meluap kepermukaan sehingga rumah-rumah warga terjadi banjir.
4. Dari hasil yang didapat pada saat Kaliyasa terjadi sedimentasi pada dasar sungai yaitu pada Sta0 – Sta30 atau total panjang 3000 m bagian hilir dengan kondisi gerusan terdalam 2.49 m dan perancangan tanggul yang cocok digunakan yaitu pasangan batu.

4.2 Saran

1. Dalam melakukan analisis hidrologi sebaiknya menggunakan data curah hujan yang baru/ terupdate.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan koefisien limpasan dihitung sendiri menggunakan peta dan alat bantu yang tersedia.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menganalisa butiran sedimen, agar lebih detail sedimen yang di hasilkan.
4. Untuk masyarakat pada umumnya diharapkan menjaga sungai agar tidak terjadi banjir.